

Selalu Ada yang Baru!

Aroma Kolusi Pemberian Opini

KPK Tangkap 7 Pejabat BPK dan Kemendes

JAKARTA - Wajar tanpa pengecualian (WTP). Level opini tertinggi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) itu memang menjadi gengsi tersendiri bagi sebuah institusi ■

▶ *Baca Aroma... Hal 15*



OPERASI DI KANTOR BPK-KEMENDES

Sumber: Wawancara, diolah

Jumat (26/5) pukul 15.12 WIB, petugas KPK tiba di gedung BPK di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 31, Jakarta.

Aparat BPK yang diamankan

- Auditor Utama III Rochmadi Saptogiri
- Kepala Auditoriat III Ali Sadli
- Staf berinisial Y

1. Jumat (26/5) pukul 14.00 WIB, petugas KPK tiba di kantor Kemendes PDTT di Kalibata, Jakarta.

Aparat Kemendes PDTT yang diamankan:

2. Petugas menuju ruang biro keuangan dan melakukan pemeriksaan.

■ Inspektur Jenderal Kemendes PDTT Sugito

3. Empat pejabat dan staf Kemendes PDTT dibawa ke KPK untuk diperiksa.

■ Pegawai berinisial G, J, dan F

GRAPIS: RIZKY JANU/JAWA POS



SHOW & SELEBRITI Mengagumi Wonder Woman

Baca Halaman 10

ALBERTO E. RODRIGUEZ/GETTY IMAGES

SILATURAHMI



Mengagumi Wonder Woman

Baca Halaman 10

ALBERTO E. RODRIGUEZ/GETTY IMAGES

SILATURAHMI



GHOPIUR EKA/JAWA POS

TEMAN DI KABINET: Dahlan Iskan (kiri) ketika berbincang santai dengan Ketum PKB Muhaimin Iskandar kemarin.

Muhaimin Salut Perjuangan Dahlan

SURABAYA - Dukungan untuk Dahlan Iskan dari tokoh nasional, tokoh agama, hingga ormas terus mengalir. Kemarin (26/5) Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar memberikan support. ▶ *Baca Muhaimin... Hal 15*

Imşakiyah

MAGRIB	ISYA	IMSAK	SUBUH
17.21	18.34	04.04	04.14

*Untuk Surabaya dan sekitarnya

ESAI RAMADAN

Makrifat Kemanusiaan dalam Puasa Ramadan

Oleh **ABDUL MUNIR MULKHAN**



MARHABAN yaa Ramadhan. Selamat datang bulan suci Ramadan, bulan ketika ibadah di dalamnya lebih bermakna daripada ritual seribu bulan.

Berbeda dengan tahun-tahun

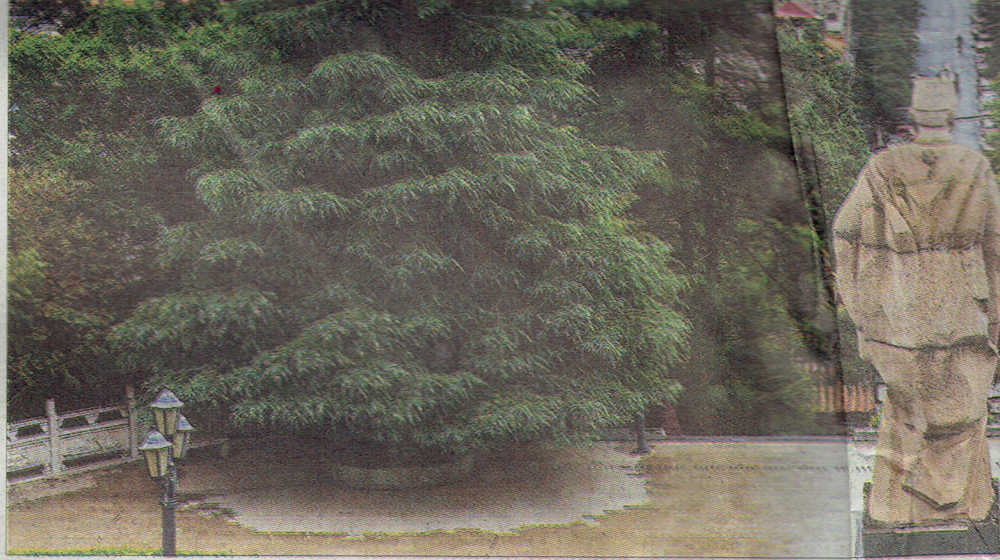
sebelumnya, menjelang Ramadan tahun ini, kita dikejutkan ledakan bom bunuh diri di Terminal Transjakarta Kampung Melayu, Jakarta Timur. ▶ *Baca Makrifat... Hal 15*

▶ *Baca Makrifat... Hal 15*

OOPS!

SOAL NGGAK MUTU!

KITA YANG NGGAK MUTU, MAU-MAUNYA NGERJAIN SOAL NGGAK MUTU!



PENANDA: Patung Cheng Ho setinggi 15 meter di gerbang Zheng He Gongyuan Park berdiri gagah mengah...

Kampung Cheng Ho Kini



BERSEJARAH: Dua bangunan berdiri di lahan bekas rumah keluarga Cheng Ho di Kunyang, Yunnan.

Perangi Teroris dengan Tangan Terborgol

Polisi Tangkap Tiga Anggota Komplotan Bom Bunuh Diri Kampung Melayu

JAKARTA - Serangan bom bunuh diri yang menewaskan lima orang pada Rabu

malam (24/5) menunjukkan betapa nyata ancaman terorisme di Indonesia. Sayang, menghadapi kondisi yang begitu berat, "tangan" pemerintah bagaikan terborgol. Revisi Undang-Undang Terorisme yang sudah lama dibahas belum juga didok. ▶ *Baca Perangi... Hal 15*

▶ *Baca Perangi... Hal 15*



Terduga Jaringan Pelaku Bom Kampung Melayu

Anak Sepermainan, tapi Tak Ken

Keseharian tiga terduga jaringan pelaku pengeboman Terminal Kampung Melayu

mendesak dilakukan agar aparat penegak hukum punya senjata yang lebih kuat untuk memberantas teroris.

Wiranto menjelaskan, saat ini aparat penegak hukum belum sepenuhnya leluasa melaksanakan tugas yang berkaitan dengan penanganan terorisme. Sebab, aturan soal itu belum rampung dibahas. "Tidak mungkin aparat

Sehari setelah ledakan bom di Kampung Melayu, Densus 88 Antiteror berhasil mengamankan tiga terduga teroris yang ditengarai berkaitan dengan INS dan AS. Mereka berinisial JIS, AK alias AD, dan WS. Polda Jawa Barat menjemput mereka di rumah masing-masing.

Di dalam rumah WS, polisi me-

yang diduga terhubung dengan sebuah kelompok. "Baru itu temuannya," papar Kabidhumas Polda Jabar Yunus Yusri.

Apakah buku itu terhubung dengan JAD? Dia belum bisa menyimpulkan. Yang pasti, semua akan dirangkai untuk mengetahui hubungan antara AK dan ledakan bom di Kampung Melayu. (idr/c5/ang)

Stem Cell Dokter Dalam Negeri

■ MUHAIMIN...

Sambungan dari hal 1

Dia berkunjung ke kediaman Dahlan di Ketintang, Surabaya.

Pertemuan tersebut menjadi ajang *tombo* kangen. Sebab, mereka pernah sama-sama menjabat menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu II. Muhaimin menjadi menteri tenaga kerja dan transmigrasi, sedangkan Dahlan menjabat menteri BUMN. "Sudah lama tidak bertemu. Alhamdulillah, beliau sehat," kata Cak Imin, panggilan Muhaimin.

Lulusan Universitas Gadjah Mada itu menyatakan, sebenarnya dirinya sejak lama ingin mengunjungi Dahlan, tapi baru bisa terlaksana kemarin. "Kok bisa Pak DI *digituin* ya?" ucapnya terheran-heran atas proses hukum yang dijalani Dahlan.

Muhaimin mengungkapkan, selain temu kangen, kedatangannya sekaligus ikut merasakan kesedihan yang menimpa Dahlan. Menurut dia, cobaan proses hukum itu kurang tepat untuk Dahlan. Sebab, Dahlan telah berjasa banyak bagi bangsa dan negara.

Mantan wakil ketua DPR itu juga mendoakan agar Dahlan terus sehat meski menghadapi tantangan. "Saya harap beliau tetap berkarya. Salut untuk ideal-

isme dan perjuangan Pak Dahlan," ucap Muhaimin.

Dalam pertemuan tersebut, banyak hal yang dibahas. Mulai masalah hukum, politik, hingga kesehatan. Salah satunya tentang *stem cell*. Dahlan pernah diajak teman sesama menteri untuk menjalani *stem cell* di Jerman. Saat itu biayanya Rp 2 miliar. Itu belum termasuk biaya tiket pesawat pulang pergi dan hotel.

Pada suatu ketika, Dahlan menghadiri presentasi tentang *stem cell* oleh dokter dari Universitas Airlangga Surabaya. Dari pemaparan itu diketahui, *stem cell* di dalam negeri sama dengan yang dilakukan di Jerman. Biayanya tidak sebesar yang dilakukan di Jerman.

Mantan Dirut PLN itu sempat mempertegas pemaparan tersebut dengan berdiskusi untuk memastikan bahwa itu sama dengan yang di Jerman. Setelah mendapat penjelasan panjang lebar, Dahlan pun yakin. "Akhirnya, saya batalkan berangkat ke Jerman. Saya pakai dokter dalam negeri," tegas Dahlan.

Dahlan menjalani *stem cell* setiap enam bulan. Sejauh ini, dia sudah menjalani beberapa jenis *stem cell*. Yaitu, *stem cell* regenerasi. Tujuannya, mengganti sel yang akan mati. Dia sudah men-

jalannya empat kali selama tiga tahun terakhir.

Selain itu, dia menjalani *stem cell* untuk menjaga agar jumlah sel dalam tubuh seimbang. Terakhir adalah *stem cell* untuk mengganti sel-sel saluran darah yang sudah menua. "Itu mengarah pada pembentukan organ yang paling lemah," jelasnya.

Dahlan menceritakan, dirinya pernah bertemu mantan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad di Kuala Lumpur. Dia berjalan dengan dipapah. Namun, saat berkunjung ke Indonesia, Mahathir terlihat segar bugar. Bahkan kuat berpidato dengan berapi-api sembari berdiri hingga lebih dari sejam.

Penasaran, Dahlan pun bertanya kepada rombongan Mahathir. Dari situ dia mengetahui bahwa Mahathir bisa seperti itu karena menjalani *stem cell*. Sebulan setelah itu, Dahlan ke Kuala Lumpur untuk bertemu kawannya yang juga orang dekat Mahathir. Tujuannya, mengetahui jenis *stem cell* yang dijalani Mahathir.

Setelah diberi tahu, Dahlan menghubungi dokter di Surabaya. "Katanya bisa melakukan seperti itu. Saya *stem cell* itu di Surabaya. Mungkin saya menteri pertama yang berani *stem cell* di dalam negeri." (eko/gun/c5/ang)

Beralasan Materi Ada di Silabus

■ MESIN CUCI...

Sambungan dari hal 1

Detail pertanyaannya kira-kira begini: Jelaskan, mengapa kebutuhan air pada masa depan meningkat pesat ketika kepemilikan mesin pencuci piring bertambah (*see?*). Jawabnya mungkin simpel, tapi juga terlalu *stupid*. Karena itu, nilainya hanya 3 poin di antara nilai maksimal 75. Murid-murid pun mengamuk karena setiap poin sangat berharga di ujian tersebut

(apalagi kalau jawaban soal yang lain tidak se-*sophisticated* mesin cuci piring). Mereka menumpahkan kemarahan di *Twitter* dengan membikin berbagai meme yang menyindir pembuat soal ujian.

"Wajar kok kalau murid mencuit tentang soal ujian mereka. Kami hanya membuat soal berdasar apa yang ada di silabus," kata seorang juru bicara Assessment and Qualifications Alliance (AQA), lembaga penyelenggara ujian, kepada *Mirror*. Alasan itu justru

bikin murid tambah marah. "Oh, aku pasti melewati bab tentang mesin cuci piring di buku diktatku," tegas seorang murid bernama Megan dengan sinis.

Well, itu masih lumayan. Setidaknya materinya memang ada di kurikulum (sekalipun terlalu *nggak* penting). Dulu di Indonesia ada soal tentang lagu ciptaan presiden. Sudah tidak ada di kurikulum, tidak ada faedahnya pula. Eh, bulan puasa tidak boleh *ngomongin* orang ya... *hehehe*. (c14/na)

Nggil Haji Muhammad

kayu yang disebut-sebut sebagai mainan Cheng Ho kecil. "Dulu sewaktu kecil, Zheng He suka sekali bermain di Danau Dianchi (baca: Tienje). Dia sering buat rakit, lalu berkeliling danau bersama saudara-saudaranya," ungkap Yang.

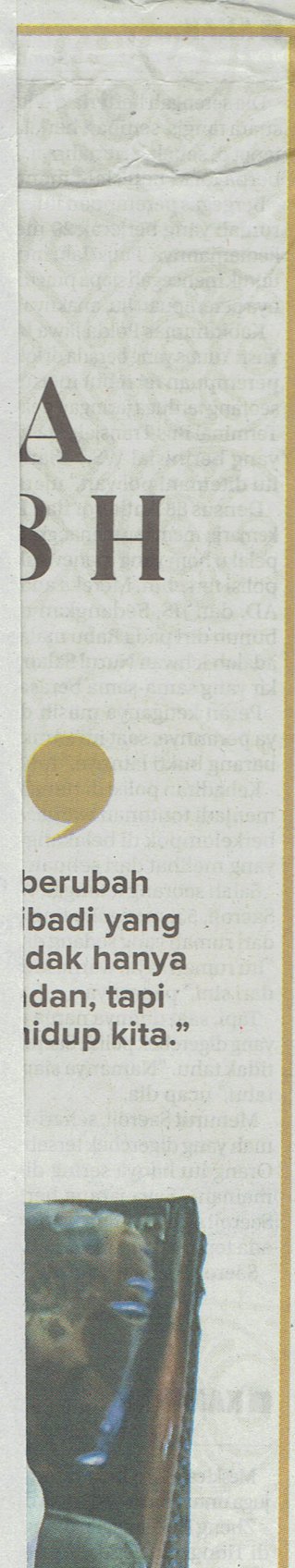
Selain bekas rumah Cheng Ho

Menurut Yang, memang tidak terlalu banyak cerita atau peninggalan tentang Cheng Ho secara pribadi di Taman Nasional Cheng Ho di Kunyang. "Sebab, Zheng He sudah pindah ke Nanjing, menjadi kasim Pangeran Zhu Di sejak umur 11 tahun. Tidak banyak ke-

mana Cheng Ho dengan skala sepertiga kapal aslinya.

Di dalamnya ada lukisan muhibah bahari Cheng Ho ke sejumlah negara seperti Arab dan Tanzania. Ada pula lukisan kedatangan pangeran Malaka sebagai duta besar ke Kaisar Zhu Di.

Perdagangan Tjahya Widayanti bahwa harga bawang putih belum diharapkan. "Seperti yang laskan, harga bawang putih dik sekitar 27 persen di kisaran akibat berkurangnya pasokan ur Tjahya. Karena itu, menurut ag masih berupaya mendorong bawang putih untuk menjaga urga menjelang Lebaran. t terpisah, Pelaksana Tugas i Ketahanan Pangan (BKP) ono menyatakan, ada sedikit utuk pasokan bawang putih ke pasar-pasar. Penyebabnya anin harga dari pihak tertentu. ya mungkin cuma di rantai atanya saat dihubungi Jawa a. (agf/tau/c11/ang)



SI
TEM
tika
Muh
M
Pe
SU
Iskan
hing
Ketu
(PKB
supp
im
MAC
172
ES
Ma
dal
Oleh
sebel
ini, k
diri d
Mela
oc